

IMPLEMENTASI RESERVASI *ONLINE* DALAM UPAYA MENUNJANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL PENYEDIAAN REKAM MEDIS DI PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG

IMPLEMENTATION OF *ONLINE* RESERVATIONS TO SUPPORT MINIMUM SERVICE STANDARDS FOR PROVISION OF MEDICAL RECORDS AT THE NATIONAL EYE CENTER OF CICENDO EYE BANDUNG

¹Muhammad Yusuf Muvira, ²Winda Nabila Syarifah, ³Dina Sonia

^{1,2,3}Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha Bandung

Info Artikel

Sejarah Artikel :

Submitted: 23 Juli 2021

Accepted: 27 Juli 2021

Publish Online: 30 Oktober 2021

Kata Kunci:

Reservasi online;
Standar Pelayanan
Minimal; Penyediaan
Rekam Medis.

Keywords:

*Online Reservation;
Minimum Service
Standard; Preparation
of Medical Records*

Abstrak

Latar Belakang: Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah melayani Reservasi secara online dengan harapan dapat mempercepat pelayanan, meningkatkan kepuasan pasien dan meningkatkan standar pelayanan minimal yang berlaku pada penyediaan berkas rekam medis rawat jalan ≤ 10 menit. **Tujuan Penelitian:** Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi reservasi online dalam upaya menunjang standar pelayanan minimal penyediaan rekam medis. **Metode Penelitian:** Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti menentukan menggunakan accidental sampling dengan sampel 50 berkas rekam medis. Analisis data dengan analisis univariat. **Hasil penelitian:** Berdasarkan penelitian menunjukkan kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pasien lama di pelayanan rawat jalan adalah 9 menit 4 detik, dengan standar deviasi 6,003 dan hasil tersebut memenuhi standar pelayanan minimal pada penyediaan rekam medis yaitu < 10 menit. Pada implementasinya reservasi online untuk kontrol pasien rawat jalan secara online yakni menggunakan whatsapp, sms gateway, dan di website resmi www.cicendoeeyehospital.org. **Saran:** indikasi pada organization pasien telah memberikan penilaian kepada reservasi online ini dengan baik karena manfaat dari reservasi online ini yang memudahkan pasien untuk kontrol. Hanya saja terdapat kekurangan pada masyarakat yang belum paham mengenai program reservasi online ini, perlu adanya sosialisasi untuk mendorong masyarakat paham menggunakan program reservasi online dikemudian hari.

Abstract

Background: The National Eye Center of Cicendo Eye Hospital Bandung has served online reservations with the hope of accelerating services, increasing patient satisfaction and increasing minimum service standards that apply to the provision of outpatient medical record files 10 minutes. **Research Objectives:** The purpose of this study was to determine the implementation of online reservations in an effort to support minimum service standards for providing medical records. **Research Methods:** This type of research is a quantitative descriptive research. Researchers determine using accidental sampling with a sample of 50 medical record files. Data analysis with univariate analysis. **Result of research:** Based on research, it shows that the speed of providing medical record documents for old patients in outpatient services is 9 minutes 4 seconds, with a standard deviation of 6.003 and these results meet the minimum service standard for providing medical records, which is < 10 minutes. In the implementation of online reservations for online outpatient control using whatsapp, sms gateway, and on the official website www.cicendoeeyehospital.org. **Suggestion:** The indications on the patient organization have given this online reservation a good assessment because of the benefits of this online reservation which makes it easy patients for control. It's just that there are shortcomings in people who do not understand this online reservation program, there needs to be socialization to encourage people to understand the use of online reservation programs in the future

PENDAHULUAN

Sejarah Singkat Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung diresmikan oleh Gubernur Jenderal J.B Van Heutsz pada tanggal 3 Januari 1909, dengan nama Koningin Withelnina Gasthuis Voor Ooglijders dengan Direktur pertamanya dr.Cha Westhoff. Rumah sakit ini melaksanakan kegiatan pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap dan tindakan operasi/bedah. Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ialah salah satu rumah sakit mata kepunyaan pemerintah Republik Indonesia yang terletak dibawah Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah dinyatakan sebagai Pusat Rujukan Nasional dalam Pelayanan Mata. Oleh karena itu, Rumah Sakit Mata Cicendo harus terus meningkatkan perannya dalam melakukan pelayanan, sehingga Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung merupakan rumah sakit yang menerima pasien yang datang setiap harinya semakin banyak dan membludak di bagian antrian sehingga tidak efisien dalam hal waktu di karenakan pasien harus datang di waktu yang lebih awal, dan menyebabkan pasien mengeluh mengenai masalah tersebut.

Di era teknologi yang semakin berkembang pesat pada saat ini, hingga hampir semua kalangan masyarakat baik itu dari kalangan kelas menengah ke bawah atau kelas menengah ke atas memiliki mobilephone atau handphone, dan handphone kini telah menjadi kebutuhan bagi setiap orang untuk kebutuhan berkomunikasi baik jarak jauh maupun dekat, sehingga dengan memanfaatkan era teknologi saat ini yang dapat meningkatkan akses dari pelayanan publik melalui sebuah inovasi digital yang begitu mudah di akses siapa saja khususnya bagi pasien yang akan kontrol maka Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah melayani Reservasi secara online dengan harapan dapat mempercepat pelayanan, meningkatkan kepuasan pasien dan meningkatkan standar mutu pelayanan dalam menyediakan berkas rekam medis pasien rawat jalan sesuai dengan standar pelayanan minimal yang berlaku seperti penyediaan berkas rekam medis rawat jalan ≤ 10 menit. Ketika pasien melakukan reservasi online, 1 (satu) hari sebelum pasien datang berkas rekam medis pasien kontrol harus disiapkan dan diantarkan ke poli yang dituju, sehingga dengan adanya reservasi online standar pelayanan minimal yaitu penyediaan rekam medis rawat jalan dalam waktu ≤ 10 menit terapkan dengan baik. Pelayanan kesehatan adalah sebuah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Menurut Depkes RI (2009), Pelayanan kesehatan ialah upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok ataupun masyarakat. Kualitas pelayanan kesehatan mengacu pada pelayanan kesehatan yang bisa memuaskan tiap pengguna jasa kesehatan cocok dengan rata-rata kepuasan standar serta kode etika profesi. Salah satu indikator rekam medis yang dikatakan bermutu adalah ketepatan waktu/timeline (terkait dengan waktu kejadian dalam pelayanan). Waktu Penyediaan dokumen rekam medis yang cepat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien. Semakin cepat penyediaan dokumen rekam medis yang diberikan ke poli, maka semakin cepat pula pelayanan yang diberikan kepada pasien. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan menurut Standar Pelayanan Minimal Rekam medis ialah ≤ 10 menit. Menurut Permenkes No.129 tahun 2008, Standar pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal, tetapi juga merupakan spesifikasi teknis tentang

tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh badan layanan umum kepada masyarakat. Standar pelayanan minimal yang ada di rekam medik ada empat, yaitu keterisian rekam medis 1 x 24 jam sejak pasien pulang oleh dokter yang merawat, penyediaan rekam medis rawat jalan dalam waktu ≤ 10 menit, penyediaan rekam medis rawat inap dalam waktu ≤ 15 menit dan kelengkapan keterisian inform consent. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi reservasi online dalam upaya menunjang standar pelayanan minimal penyediaan rekam medis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada implementasi program reservasi online dalam upaya menunjang standar pelayanan minimal penyediaan berkas rekam medis di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan accidental sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 berkas rekam medis pasien. Pengumpulan data dengan observasi untuk melengkapi informasi yang di butuhkan peneliti. Data primer diperoleh dari hasil analisis univariat yaitu menjelaskan variabel penyediaan berkas rekam medis pasien lama dengan analisis deskriptif data numerik dengan menggunakan SPSS dan menggunakan rumus distribusi frekuensi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi SPM (Standar Pelayanan Minimal) Penyediaan Dokumen Rekam Medis Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien Kontrol

No	SPM Penyediaan Dokumen Rekam Medis	Frekuensi	Prosentase
1	Sesuai SPM	32	64%
2	Tidak Sesuai SPM	18	36%
Total		50	100%

Sumber: Data primer

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 32 dokumen (64 %) penyediaan dokumen Rekam Medis Pasien Kontrol sesuai dengan standar pelayanan minimal dan 18 dokumen (36 %) penyediaan dokumen Rekam Medis Pasien Kontrol tidak sesuai dengan standar pelayanan minimal. Bersumber pada hasil analisis deskriptif data numerik dengan memakai SPSS bisa dikenal jika rata- rata waktu yang didapatkan dalam kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pasien lama di pelayanan rawat jalan yaitu 9 menit 4 detik, dengan standar deviasi 6,003, untuk waktu tercepat adalah 1 menit dan waktu terlambat adalah 31 menit. Maka standar pelayanan minimal pada penyediaan rekam medis di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah memenuhi standar pelayanan minimal yakni dengan hasil rata-rata waktu penyediaan rekam medis yaitu 9 menit 4 detik yang standar pelayanan minimal pada penyediaan rekam medis yaitu <10 menit

Implementasi reservasi online dalam upaya menunjang standar pelayanan minimal penyediaan rekam medis di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berdasarkan nilai berdasarkan aktivitas, yaitu :

- A. **Organisasi** : Dengan adanya reservasi online memudahkan pekerja dalam menyediakan berkas rekam medis, di karenakan berkas reservasi online harus di sediakan 1 (satu) hari sebelum pasien datang untuk kontrol kembali. Sehingga pada hari-H pasien kontrol petugas tidak mencari berkas rekam medis di karenakan sudah di sediakan. Dalam pencarian berkas rekam medis, reservasi online tidak terlepas dari hambatan, salah satu hambatannya yaitu berkas yang masih ada di tempat poli sehingga petugas harus men-tracer berkas rekam medis, dan mengambilnya langsung ke tempat poliklinik.
- B. **Interprestasi** : Pihak Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah melakukan sosialisasi mengenai Reservasi online ini Kepada Masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Sosialisasi yang di lakukan oleh pihak Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung yaitu berupa pengenalan Reservasi online melalui pamflet yang ditempelkan di area Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, memberitahukan kepada pasien baru apabila akan kontrol kembali maka diwajibkan untuk reservasi online beberapa hari sebelum hari kontrol, dan memberitahukan melalui media sosial milik Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung seperti Instagram, twitter, facebook.
- C. **Penerapan** : Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah mendirikan Reservasi online pada tahun 2017 dengan menggunakan sistem SMS (Short Message Service) lalu pada awal tahun 2018 ada penambahan sistem yaitu dengan mendaftar melalui aplikasi android di playstore "Pendaftaran online Kemenkes dan akhir tahun 2018 ada penambahan sistem yaitu mendaftar melalui menu Reservasi 24 jam di Website www.cicendoeyehospital.org. Kemudian pada tahun 2019 Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah menambahkan cara daftar Reservasi online yaitu dengan aplikasi Whatsapp dan pada tahun 2020 Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah menambahkan cara pendaftaran Reservasi online melalui Mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri yang terletak di Lobby Gedung B Lantai 1. dikemudian hari.

PEMBAHASAN

1. Penyediaan Dokumen Rekam Medis

Pelayanan rekam medis merupakan kegiatan penunjang secara profesional yang berorientasi pada kebutuhan informasi kesehatan bagi pemberi layanan kesehatan, administrator dan manajemen pada saran pelayanan kesehatan dan instansi lain yang berkepentingan berdasarkan pada ilmu pengetahuan teknologi rekam medis (sintesa ilmu sosial, epidemiologi, terminologi medis, biostatistik, prinsip hukum medis dan teknologi medis) (Budi, 2011). Menurut Hatta (2013), suatu pelayanan atau kondisi agar bisa di evaluasi tentunya diperlukan suatu standar panduan atau protokol dan kriteria-kriterianya. Berdasarkan Undang-undang nomor 44 tahun 2009 menyatakan bahwa, setiap rumah sakit mempunyai kewajiban memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

Standar merupakan suatu tingkat dari pelayanan yang diharapkan (Hatta, 2013). Berdasarkan Kepmenkes nomor 129 tahun 2008 menyatakan bahwa, Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar sebagai urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal.

Pelayanan rekam medis di rumah sakit harus diselenggarakan sesuai standar dan aturan yang berlaku. Adapun indikator SPM rekam medis berdasarkan Kepmenkes nomor 129 tahun 2008 yaitu kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan, kelengkapan *informed consent* setelah mendapatkan informasi yang jelas, waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan kurang dari atau sama dengan 10 menit dan waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap kurang dari atau sama dengan 15 menit.

2. Implementasi Reservasi Online

a. Organisasi : memfokuskan dalam unit kerja terhadap kebijakan yang di dalamnya terdapat berbagai sumber daya guna mencapai tujuan yang terkandung di dalam kebijakan itu sendiri, sehingga implementasi reservasi online berjalan dengan baik. Reservasi online di tangani langsung oleh bagian IT Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa penerapan reservasi online di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung belum sepenuhnya efektif, sebab kerjasama antar petugas dalam melayani pasien belum maksimal. Hal ini di menunjuk pada kurangnya pendampingan terhadap pasien yang daftar reservasi online melalui Mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri, dan kurangnya penjelasan petugas terhadap pasien yang melakukan daftar reservasi online yang mengalami kebingungan dalam format notifikasi melalui SMS terkait kode pada tiap poliklinik. Dengan adanya Reservasi online maka terdapat pembatasan kuota di setiap poliklinik yang membuat pasien tidak bisa kontrol di hari yang seharusnya pasien kontrol kembali. Apabila pasien dalam keadaan kondisi gawat darurat pasien di haruskan untuk meminta surat keterangan kontrol kepada dokter yang bersangkutan di setiap poliklinik, sehingga dengan adanya pembatasan kuota pasien harus datang terlebih dahulu ke rumah sakit dan membuat pasien harus mengeluarkan ongkos berulang kali. Maka dengan ini pasien yang tidak menggunakan reservasi secara online, pada saat pasien melakukan registrasi ulang menyebabkan penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis akan memakan waktu lebih lama dibanding dengan pasien yang sudah mereservasi secara online, karena pasien non reservasi online dalam penyediaan berkas dilakukan secara mendadak, yaitu ketika pasien datang ke pendaftaran lalu petugas akan mencetak tracer untuk pencarian berkas rekam medis sehingga petugas PMIK harus melakukan pekerjaan ganda dikarenakan kurangnya tenaga PMIK dibagian filling dan terkadang dalam pencarian berkas rekam medis selalu ada hambatan seperti rekam medis yang tercecer dimana-mana, dokumen rekam medis yang tidak tersedia sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pendistribusian rekam medis, maka dengan ini standar pelayanan minimal penyediaan rekam medis rawat jalan tidak terpenuhi dalam waktu kurang dari 10 menit. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek organisasi dalam implementasi reservasi online di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung belum dapat tercapai secara optimal.

- b. Interpretasi** : lebih memfokuskan pada sosialisasi reservasi online kepada masyarakat khususnya yang akan kontrol kembali dalam memberikan informasi tentang reservasi online demi tercapainya tujuan yang di inginkan yaitu memudahkan pasien dalam menjalani rawat jalan agar pasien tidak perlu mengantri dan menunggu waktu yang cukup lama. Pihak Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah melakukan sosialisasi mengenai reservasi online kepada masyarakat khususnya pasien, Sosialisasi yang dilakukan sebelum maupun sesudah beroprasinya reservasi online. Telah di lakukan berjalan dengan baik. Hal ini di lihat dari pihak rumah sakit telah melakukan sosialisasi berupa pengenalan melalui pamflet yang di tempelkan di area rumah sakit, memberitahukan kepada pasien baru apabila akan kontrol kembali maka diwajibkan untuk reservasi online beberapa hari sebelum hari kontrol, memberitahukan melalui media sosial milik Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung seperti Instagram, twitter, facebook, serta penyebaran informasi dari mulut ke mulut. Maka dengan berbagai macam cara sosialisasi adanya reservasi online di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah beroperasi dengan baik, dan berjalan dengan baik dan sudah mencapai kata optimal dan maksimal.
- c. Penerapan** : Dalam pelaksanaan Reservasi online telah berjalan dengan baik, seluruh aspek tujuan prosedur maupun alur telah berjalan sesuai dengan aturan-aturan yang ada. tetapi pelaksanaan reservasi online tidak akan jauh dengan yang di namakan kendala-kendala yang muncul baik segi internal maupun eksternal. Salah satu kendala internal yaitu sistem error ataupun jaringan yang tidak stabil sehingga menyebabkan sedikit keterlambatan pada sistem yang membalas SMS. Sedangkan kendala eksternal yaitu salah mengirimkan format dari pasien itu sendiri sehingga menyebabkan kegagalan sistem untuk membaca pesan tersebut dan membuat pasien harus mengulangnya kembali dan menghabiskan biaya pulsa, dan adapun karena kurangnya pengetahuan pasien dan kurangnya pengawasan petugas dalam menggunakan Mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri sehingga pasien merasa kesulitan. Jadi aspek penerapan implementasi reservasi online telah terlaksana dengan baik namun masih ada sedikit kendala-kendala yang harus lebih di antisipasi baik internal maupun eksternal demi tercapainya pelaksanaan reservasi online yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung mengenai implementasi program reservasi online dalam upaya menunjang standar pelayanan minimal penyediaan berkas rekam medis dapat disimpulkan bahwa :

1. Penyediaan dokumen Rekam Medis Pasien Kontrol di pelayanan rawat jalan yang sesuai dengan standar pelayanan minimal sebanyak 32 dokumen (64%) dan penyediaan dokumen Rekam Medis Pasien Kontrol tidak sesuai dengan standar pelayanan minimal sebanyak 18 dokumen (36%) dari jumlah sampel 50. Dan rata - rata waktu yang didapatkan dalam kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pasien lama di pelayanan rawat jalan ialah 9 menit 4 detik, dengan standar deviasi 6,003.
2. Indikator organisasi dalam program Reservasi online di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditandai dengan adanya penilaian pasien kepada petugas karena

memudahkan pasien untuk daftar rawat jalan sehingga pasien bisa mendaftar dari rumah dan tidak mengantri dulu kerumah sakit.

3. Indikator Interpretasi Pihak Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah melakukan sosialisasi mengenai Reservasi online ini Kepada Masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung yaitu berupa pengenalan Reservasi online melalui pamflet yang ditempelkan di area Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, dan memberitahukan kepada pasien baru apabila akan kontrol kembali maka diwajibkan untuk reservasi online beberapa hari sebelum hari kontrol.
4. Indikator Penerapan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah mendirikan Reservasi online pada tahun 2017 dengan menggunakan sistem SMS (Short Message Service) lalu pada awal tahun 2018 ada penambahan sistem yaitu dengan mendaftar melalui aplikasi android di playstore "Pendaftaran online Kemenkes dan akhir tahun 2018 ada penambahan sistem yaitu mendaftar melalui menu Reservasi 24 jam di Website www.cicendoeyehospital.org/. kemudian pada tahun 2019 Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah menambahkan cara daftar Reservasi online yaitu dengan aplikasi Whatsapp dan pada tahun 2020 Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah menambahkan cara pendaftaran Reservasi online melalui Mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri yang terletak di Lobby Gedung B Lantai 1.

SARAN

Menurut hasil penelitian maka peneliti membagikan masukan untuk Rumah Sakit sebagai berikut:

1. Mutu pelayanan sebaiknya lebih ditingkatkan khususnya dalam Mengenai kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pasien lama di pelayanan rawat jalan agar sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang berlaku.
2. Dalam alur penyediaan hendaknya langkah-langkah penerapan penyediaan dokumen rekam medis pasien lama di pelayanan rawat jalan disesuaikan dengan SOP yang berlaku, dimana pemakaian tracer/ petunjuk keluar serta pendistribusian dokumen rekam medis oleh petugas dilakukan untuk tingkatan kualitas pelayanan yang segera serta tepat.
3. Perbaiki lemari Roll O Pack yang ada di instalasi karna suka macet serta berat kala digunakan, perihal tersebut membuat penyediaan berkas rekam medis jadi lama
4. Mempersiapkan petugas dalam jumlah lebih banyak pada hari Senin serta kamis sebab jumlah kunjungan pada hari- hari tersebut lebih banyak di banding hari- hari lain.
5. Hendaknya hasil riset ini bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk pihak rumah sakit dalam proses penilaian serta pengambilan keputusan.

REFERENSI

- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-dasar kebijakan publik*. Bandung : Alfabeta
- Andria, F. D., & Sugiarti, I. (2015). Tinjauan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 3(2), 51–57. <https://doi.org/10.33560/v3i2.85>
- Cicendoeyehospital.org. (2020). *Profil PMN RS Mata Cicendo*. Www.Cicendoeyehospital.Org.

<https://www.cicendoeyehospital.org/index.php?view=category&id=37>

- Depkes. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis RS 2 CKHVAx* (p. 22).
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Rumah Sakit*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.
- Depkes RI. (2009). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 058/ Menkes/ SK/ I/ 2009 Tentang Kesehatan*.
- Dinata, F. H., Nurmawati, I., & Muflihatin, I. (2020). Evaluasi Sistem Pendaftaran Online dengan Metode Technology Acceptance Model di Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 226–233.
- Hastono, S. P. (2016). *Analisa Data Bidang Kesehatan*. 1–212.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2008). 6 KMK No. 129 tentang Standar Pelayanan Minimal RS.pdf. In 129.
- Kholili, U. (2011). Pengenalan Ilmu Rekam Medis Pada Masyarakat Serta Kewajiban Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(2), 60–72. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol1.iss2.1>
- Moha, I., & sudrajat, D. (2019). *Resume Ragam Penelitian Kualitatif*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wtncz>
- Peningkatan, S., Pegawai, K., Unit, P., Kendaraan, P., Perhubungan, D., Informatika, K. D. A. N., Sleman, K., Widodo, A., Manajemen, P. M., & Wiwaha, S. W. (2016). *IE Ja W ng id an ya P Wi la w gi a at ha Ja W ng id an ya P Wi la w gi a at ha*. 154115377, 1–95.
- Rizki, D. (2020). *Kiat dan Pengetahuan Metodologi Penelitian Sosial*. Depok:Self Publish
- Sudrajat, I., & Sugiarti, I. (2015). Hubungan Kecepatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.33560/.v3i1.73>
- Yasintha, P. N. (n.d.). Implementasi Program Sms Gateway Di Rumah. 1–14.